

**BIMBINGAN KEAGAMAAN HUBUNGANNYA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR
PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
NEGERI 1 SINDANGWANGI KABUPATEN MAJALENGKA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh :

**EMAN SULAEMAN
NIM. 07410048**

**KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH
NURJATI CIREBON
2013 M / 1434 H**

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

EMAN SULAEMAN : *Bimbingan Keagamaan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sindangwangi Kabupaten Majalengka*

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang agar ia mampu mengembangkan potensi diri untuk mengatasi persoalan yang dihadapinya. Namun berdasarkan studi pendahuluan dan hasil wawancara langsung dengan guru, masih ada sekitar 20% siswa yang masih tidak mengikuti bimbingan yang diberikan guru. Maka timbullah permasalahan bagaimana tanggapan siswa terhadap bimbingan keagamaan oleh guru, bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam, dan bagaimana hubungan antara keduanya.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan di sekolah, untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam , dan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan keagamaan dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam(PAI).

Penelitian bertolak dari teoritis bahwa dengan adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan maka motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam akan meningkat, namun ternyata masih banyak siswa yang motivasi belajarnya masih rendah. Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang agar ia mampu mengembangkan potensi diri untuk mengatasi persoalan yang dihadapinya. Hipotesis yang diajukan adalah semakin positif tanggapan siswa terhadap bimbingan keagamaan , maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam, begitupun sebaliknya.

Secara umum, penelitian bersifat empirik dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi kepustakaan dan angket. Sedangkan analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi. Adapun sampel yang diteliti yaitu 90 orang siswa dan hanya siswa kelas IIV saja sebagai respondennya.

Stelah melakukan penelitan dan perhitungan statistik, Mengenai bimbingan Keagamaan memperoleh skor nilai 41,6 % hal ini dapat di interpretasikan bahwa Bimbingan Keagamaan yang dilaksanakan disekolah SMPN 1 Sindangwangi Kab. Majalengka dikategorikan cukup baik karena berada pada wilayah kisaran 41% - 60 %. Sedangkan motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama islam (PAI) menunjukkan skor 37,5 %. Hal ini juga dapat di interpretasikan bahwa motivasi blajar siswa pada bidang studi PAI dikategorikan kurang baik, karena berada pada wilayah kisarani 21 % - 40 %. Korelasi kedua variabel, antara Bimbingan Keagamaan dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sindangwangi Kabupaten Majalengka menunjukkan sekor/nilai 0,99, dan termasuk pada kualifikasi tinggi karena berada pada wilayah interpretasi (0,80-1,00)








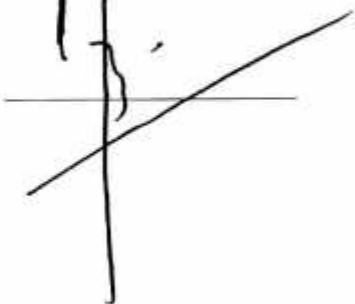
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul ***"Bimbingan Keagamaan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sindangwangi Kabupaten Majalengka"*** Oleh Eman Sulaeman NIM 07410048 Telah dimunaqosahkan pada tanggal 18 April 2013 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tandatangan
Ketua Jurusan Drs. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305199903 1 001	<u>25 Juni 2013</u>	
Sekretaris Jurusan Akhdad Affandi, M.Ag NIP. 19721214200312 1 003	<u>18 Juni 2013</u>	
Penguji I Drs. H. Taqiyudin, M.Pd NIP. 19630522199403 1 003	<u>23 Mei 2013</u>	
Penguji II Patimah, M.Ag NIP. 19730529199703 2 001	<u>28 Mei 2013</u>	
Pembimbing I Drs. H. Maman Supriatman, M.Pd NIP. 19580825198303 1 002	<u>29 Mei 2013</u>	
Pembimbing II Drs. Abu Khaer, M.Ag NIP. 19540601198003 1 004	<u>31 Mei 2013</u>	

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan kepada saya, sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam kami sampaikan kepada baginda nabi yang Mulia yakni nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan islam kepada seluruh umat yang ada di muka bumi ini.

Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, terutama yang terhormat:

1. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Bapak Prof. Dr. H. Maksun, MA.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah, Bapak Dr. Saepudin Zuhri, M.Ag
3. Ketua Jurusan PAI, Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag
4. Pembimbing I, Bapak Drs.H.Maman Supriatman, M.Pd
5. Pembimbing II, Bapak Drs. Abu Khaer, M.Ag
6. Kepala Sekolah SMPN 1 Sindangwangi, Bapak Drs.H. Edi Djunaedi
7. Kedua orang tua & Keluarga yang telah memberikan motivasi yang sangat luar biasa sekali, semoga Allah memberikan yang terbaik bagi semuanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang bersifat membangun yang sangat penulis harapkan.

Majalengka 4 Nopember 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kerangka Pemikiran	5
E. Langkah-langkah Penelitian	9
F. Hipotesis	14
BAB II BIMBINGAN KEAGAMAAN DAN MOTIVASI BELAJAR PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)...	16
A. Bimbingan Keagamaan	16
1. Pengertian Bimbingan Keagamaan	16
2. Tujuan Bimbingan Keagamaan	18
3. Bentuk-bentuk Bimbingan Keagamaan	19
4. Metode Bimbingan Keagamaan	24
B. Motivasi Belajar	27
1. Pengertian Motivasi	27
2. Jenis-jenis Motivasi	28
3. Fungsi Motivasi Belajar	30
4. Indikator Motivasi Belajar.....	31
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	33



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

6. Teori-teori Motivasi	35
C. Pendidikan Agama Islam	38
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	38
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	39
3. Tujuan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	40
4. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam	42
BAB III KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 SINDANGWANGI KABUPATEN MAJALENGKA	45
A. Sejarah dan Letak Geografis	45
B. Keadaan, Siswa, Guru dan Karyawan	46
C. Keadaan Sarana dan fasilitas Belajar	49
D. Struktur Organisasi	50
E. Kurikulum SMP Negeri 1 Sindangwangi Kab. Majalengka	51
F. Proses Bimbingan Keagamaan SMP Negeri 1	
G. Sindangwangi Kabupaten Majalengka	51
BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	54
A. Bimbingan Keagamaan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindangwangi Kab. Majalengka	54
B. Motivasi Belajar Pada bidang Studi PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindangwangi Kab. Majalengka	73
C. Korelasi Bimbingan Keagamaan dengan Motivasi Belajar Pada Bidang Studi PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindangwangi kab. Majalengka	92
BAB V KESIMPULAN	97
DAFTAR PUSTAKA	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dalam kehidupan manusia. Pendidikan berlangsung terus menerus ada sepanjang kehidupan manusia, akan senantiasa beriringan dengan perkembangan zaman, oleh karenanya masalah pendidikan tidak akan selesai. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Oemar Hamalik (2005:2) menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan berlangsung melalui dua jalur, yaitu jalur sekolah dan jalur luar sekolah. Jalur sekolah merupakan salah satu bentuk nyata pelaksanaan pendidikan formal yang menyelenggarakan proses belajar mengajar di kelas dan adanya kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah. Sedangkan pendidikan luar sekolah diselenggarakan melalui kegiatan belajar mengajar di lingkungan keluarga dan masyarakat, serta tidak adanya kurikulum.

Salah satu proses mendidik dapat dengan melakukan bimbingan, faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah faktor interaksi antara guru dengan siswa, serta faktor ketepatan untuk memberikan motivasi pada siswa.

Pengertian bimbingan keagamaan yang dikemukakan oleh Ainur rokhim fakih (2001 : 61) yaitu *Proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan agamanya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah swt, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.*

Bimbingan disini dapat diartikan sebagai tuntunan yang dilakukan seseorang, kelompok atas yang lain berupa petunjuk, nasihat, arahan atau aturan agar tercapai hal yang diinginkan. Dengan demikian, bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang (siswa) untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa dengan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam agama supaya cita-cita yang diharapkan dapat tercapai, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menciptakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien merupakan faktor utama dalam pembelajaran, sehingga terbentuk suatu kegiatan nyata, menarik, dan bermanfaat, serta dapat bersikap kritis dan memiliki keterampilan yang memadai. Namun hal ini tidak akan berkembang apabila peserta didik tidak memiliki motivasi belajar. Oleh karena itu, sudah selayaknya seorang pengajar harus mampu membangkitkan motivasi dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Motivasi menurut Muhibbin syah (2009 : 72) yaitu *sebuah dorongan internal atau eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan*. Motivasi peserta didik berarti berarti menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya. Jadi, seorang pengajar dalam menarik perhatian dan minat seorang yang sedang belajar (siswa) dapat menggunakan berbagai cara, seperti cara mengajar yang baik, memvariasikan metode dan model pembelajaran.

Meskipun motivasi belajar siswa dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar dengan munculnya aktivitas dan gairah dalam belajar namun kedisiplinan dalam belajar juga akan mewujudkan terselenggaranya proses



belajar yang sistematis dan kontinyu yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Penelitian dilakukan penulis di SMP Negeri 1 Sindangwangi Kabupaten Majalengka, tentang bimbingan keagamaan bahwa proses bimbingan keagamaan yang disampaikan oleh guru disamping pemberian materi dan tanya jawab, juga memotivasi siswa agar giat belajar, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Namun di pihak lain, masih terdapat sebagian siswa yang memiliki motivasi rendah dalam mengikuti kegiatan belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Indikator dari siswa yang memiliki motivasi rendah misalnya seperti waktu pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung masih ada siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, kemudian ketika guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan tugas rumah (PR) masih ada siswa yang tidak mengerjakannya. Dan kemudian ketika bel masuk berbunyi masih ada sebagian siswa yang tidak tepat untuk segera masuk ke kelas.

Berdasarkan fenomena tersebut, menarik untuk dijadikan penelitian. Sebab secara teoritis bahwa motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam dapat dipengaruhi dengan adanya bimbingan keagamaan, namun realitas empiris menunjukkan bahwa dengan adanya bimbingan keagamaan ternyata motivasi belajar sebagian siswa pada bidang studi pendidikan agama islam rendah, sehingga timbul permasalahan apakah ada hubungan antara bimbingan keagamaan dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan keadaan proses bimbingan keagamaan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui suatu penelitian yang mendeskripsikan hubungan bimbingan keagamaan dengan motivasi belajar siswa.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah Bimbingan Keagamaan

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik, yakni peneliti terjun langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah ini adalah adanya ketidakjelasan antara hubungan bimbingan keagamaan dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam tahap penelitian yang akan dilaksanakan maka ruang lingkup yang masuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bimbingan keagamaan adalah segala kegiatan yang dilaksanakan disekolah mengenai keagamaan yang berada diluar jam pelajaran sekolah.

Motivasi adalah sebagai dorongan untuk melakukan sesuatu, baik itu dorongan yang berasal dari dalam pribadi maupun yang berasal dari luar pribadi.



3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diurai di atas, penulis merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan di sekolah ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam?
3. Sejauh manakah hubungan bimbingan keagamaan dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan di sekolah.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam.
3. Untuk mengetahui hubungan bimbingan keagamaan dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam.

D. Kerangka Pemikiran

Variabel yang pertama adalah “Bimbingan Keagamaan” dalam memberikan sikap, para ahli mendefinisikan dengan gaya dan sudut pandang masing-masing. Menurut amin Abdullah (2000:56) Bimbingan keagamaan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang memiliki kesulitan mengenai kerohanian atau spiritualitas. Sedangkan menurut Hallen A.(2002:17) bimbingan keagamaan *yaitu proses pemberian bantuan yang terarah, kontinyu, dan sistematis kepada setiap individu*



agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an dan Hadit Rasulullah SAW ke dalam diri, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.

Sedangkan variabel kedua adalah motivasi. Menurut Hamzah (2008:3) bahwa motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi itu merupakan suatu tenaga atau energi yang dapat mendorong manusia untuk bertindak, berbuat dan bertingkah laku karena ada tujuan tertentu. Oleh karena itu motivasi dalam dunia pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan sebagai sarat mutlak untuk belajar. Karena akan berfungsi sebagai penggerak yang akan memberikan kekuatan kepada siswa untuk melakukan tugas belajar sebaik-baiknya. Dalam hal ini guru sebagai pemegang dalam proses belajar mengajar dituntut untuk berusaha agar motivasi siswa tumbuh. Salah satu bentuk usaha tersebut adalah dengan cara penyajian yang baik yang ditandai dengan penyajian dan bimbingan yang baik pula.

Bimbingan keagamaan yang akan disampaikan oleh guru, harus betul-betul merupakan suatu kegiatan yang dapat merubah siswa kedalam bentuk tatanan yang terarah kepada tujuan yang hendak dicapai. Dengan adanya bimbingan keagamaan siswa akan memperoleh pendidikan secara efektif dan efisien serta guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran yang akurat. Ini berarti bahwa penggunaan bimbingan keagamaan itu sendiri akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang diharapkan.



Jadi bimbingan keagamaan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sindangwangi Kabupaten Majalengka adalah dengan cara bagaimana siswa dapat memahami tata cara kehidupan agama itu sendiri sehingga siswa mampu mempraktekkan serta melaksanakan perintah agama dalam kehidupannya sehari-hari seperti memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah.

Dalam memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tersebut dapat merespon materi bimbingan keagamaan yang diberikan oleh guru dengan baik, maka guru memberikan materi-materi agama yang berkenaan dengan akhlak mereka sehari-hari seperti akhlak kepada ibu dan bapak, akhlak terhadap guru, akhlak kepada yang lebih tua, akhlak kepada yang lebih muda, akhlak kepada anak yatim, akhlak terhadap fakir miskin dan akhlak dalam pergaulan.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, logis kiranya jika dikatakan bahwa bimbingan keagamaan akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian, bimbingan keagamaan yang diadakan di sekolah secara teoritis akan melahirkan motivasi belajar siswa yang baik.

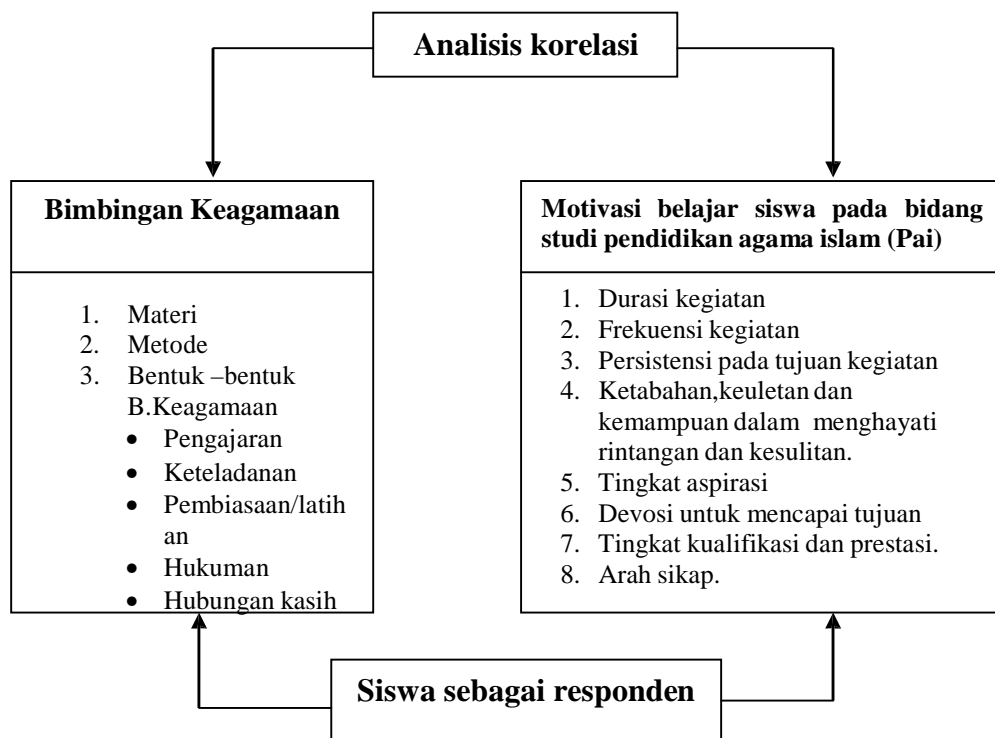
Kajian teoritis di atas menarik untuk dianalisa, sejauh mana kebenaran teori yang menyatakan adanya keterkaitan antara variabel bimbingan keagamaan dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam. Untuk menguji teori di atas akan diukur melalui indikator dari masing-masing variabel. Untuk mengetahui bimbingan keagamaan perlu diketahui indikatornya yang meliputi: Bentuk bimbingan keagamaan (materi, waktu, tempat dan cara).

Dalam mengetahui intensitas motivasi belajar siswa, berikut ini Abin Syamsudin (2000:30) mengemukakan indikator yang dijadikan pedoman dalam pengukuran suatu motivasi belajar yang ditimbulkan oleh diri siswa, yaitu:



1. Durasi kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan).
 2. Frekuensi kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu).
 3. Persistensinya (ketetapan dan ketekunannya pada waktu tertentu).
 4. Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghayati rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.
 5. Tingkat aspirasinya yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.
 6. Devosi (pengabdian) dan pengorbanan untuk mencapai tujuan
 7. Tingkat kualifikasi dan prestasinya atau produk atau out put yang dicapai dari kegiatan.
 8. Arah sikap terhadap sasaran kegiatan.
- Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, secara skematis dapat

digambarkan sebagai berikut



Dan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan Keagamaan diperlukan keseriusan , mulai dari segi materi dan metode agar siswa bisa tertarik untuk mengikutinya, namun tidak hanya mengikutinya saja tapi perlu untuk bisa direalisasikan oleh siswa dan siswi apa yang sudah didapat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan tersebut.

E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menentukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Jenis Data

Penelitian ini dibatasi pada dua variabel, yakni variable bimbingan keagamaan dengan variabel motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam (PAI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang meliputi kondisi objektif sekolah dan pelaksanaan kegiatan proses belajar siswa, dan data kualitatif yaitu data tentang bimbingan keagamaan dan motivasi siswa pada bidang studi pendidikan agama islam.

Untuk pengambilan datanya, data kuantitatif akan diteliti dengan teknik wawancara dan observasi dan data kualitatif akan diteliti dengan teknik angket serta akan dianalisis secara sistematis.

2. Menentukan Sumber Data

a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Sindangwangi Kabupaten Majalengka. Adapun penulis memilih lokasi tersebut untuk penelitian karena terdapat masalah yang menarik untuk ditelitinya dan masalah tersebut belum ada yang membahasnya.



Sedangkan sumber datanya penulis mengambil data primer dan sekunder. Sumber data primer diambil dari data siswa yang dijadikan sampel, sedangkan untuk data sekunder akan diketahui melalui kepala sekolah, tata usaha dan guru.

b. Menentukan populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2007:115-119). Populasi penelitian akan melibatkan seluruh siswa SMP Negeri 1 sindangwangi Majalengka dari mulai kelas VII samapi kelas IX yang berjumlah 605 orang.

Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi yang ada, penulis mengacu kepada pendapat Suharsimi Arikunto (2007:120) yaitu jika jumlah subjek lebih dari 100 orang, maka sampel bisa diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Mengacu pada pendapat di atas, penulis berketepatan untuk menarik sebesar 15% dari jumlah populasi di atas, sehingga sampel penelitian ini adalah $15/100 \times 605 = 90$ dengan teknik random sampling.

3. Menentukan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut:



a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan (Irawan soehartono, 2004:69). Sedangkan menurut (Cholid N & Abu ahmadi, 2007:70) observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Alasan penulis menggunakan teknik ini untuk menjaring data tentang fakta yang berlangsung di lokasi penelitian, seperti melihat gambaran umum SMP Negeri 1 Sindangwangi Kab. Majalengka dalam melangsungkan proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI)

b. Wawancara

Irawan soehartono (2004:67) mengemukakan bahwa wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*). Alasan penulis menggunakan teknik ini untuk melengkapi data yang diperoleh dari angket dan observasi. Adapun yang menjadi objeknya adalah kepala sekolah, 2 orang guru dan staf tata usaha.

c. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden (Irawan soehartono, 2004:65). Sedangkan menurut (Cholid&Abu ahmadi, 2007:76) angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dengan angket ini akan digali kata yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang dimaksud di sini adalah mendayagunakan informasi yang terdapat dalam berbagai literatur melalui penelaahan untuk menggali konsep dasar yang ditemukan para ahli.

5. Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu untuk data kualitatif dianalisis dengan pendekatan logika, sedangkan untuk data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan pendekatan statistik. Dalam hal ini data-data yang bersifat kualitatif akan bertumpu pada hasil observasi dan wawancara, sedangkan data kuantitatif akan didasarkan pada sejumlah item angket yang diajukan kepada responden penelitian yang telah ditentukan, untuk lebih jelasnya penulis uraikan sebagai berikut:

1) Analisis Korelasi

Analisis ini dimaksudkan untuk mengukur kadar keterkaitan antara variabel X dan Y. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Analisis data dengan menggunakan pendekatan presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase kemungkinan jawaban

F = frekuensi jawaban tiap butir

N = Jumlah responden

(Anas sudjono, 2005 : 38)

- b) Penafsiran kualitatif terhadap jawaban dari tiap – tiap item, pedoman kualitatif prosentase sebagaimana diungkapkan anas sudjono (2005: 40) sebagai berikut .

A : Baik sekali = Berkisar antara 81 % - 100 %

B : Baik = Berkisar antara 61 % - 80 %

C : Cukup = Berkisar antara 41 % - 60 %

D : Kurang = Berkisar antara 21 % - 40 %

E : Kurang sekali = Berkisar antara 0 % - 20 %

- c) Menghitung harga koefisiensi korelasi dengan ketentuan jika kedua variabel berdistribusi normal dan persamaan regresinya linier, maka rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{.xy} = \frac{n \sum XiY - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Suharsimi,2007:327)

- d) Uji Signifikan Korelasi

1) Pengujian hipotesis dengan ketentuan :

- Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

- Hipotesis ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

- e) Menafsirkan harga koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

0,80 s/d 1,00 = Korelasi Tinggi

0,60 s/d 0,80 = Korelasi Cukup



0,40 s/d 0,60 = Korelasi Agak Rendah

0,20 s/d 0,40 = Korelasi Rendah

0,00 s/d 0,20 = Tidak berkorelasi

(Suharsimi arikunto, 2006: 276)

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi kebenarannya (Margono, 2002:68). Salah satu kebenaran yang harus diuji itu menyangkut hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Pada prinsipnya penelitian ini menyoroti dua variabel yaitu bimbingan keagamaan dan motivasi belajar siswa. Dalam memahami kedua variabel tersebut, acuan teoritik yang dipedomani, yakni secara logika tumbuhnya motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam sebagian diantaranya dapat ditentukan oleh bimbingan keagamaan oleh guru. Karena itu, dengan menyoroti kenyataan yang melibatkan siswa SMP Negeri 1 Sindangwangi Kab. Majalengka , dapat ditarik hipotesis alternatif yang menyatakan “semakin sering bimbingan keagamaan dilaksanakan, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam (PAI)”. Demikian pula sebaliknya, “semakin jarang bimbingan keagamaan dilaksanakan , maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam(PAI)”.

Dengan demikian, penelitian ini akan menyoroti dua variabel, yaitu bimbingan keagamaan (X) dan motivasi siswa pada bidang studi PAI diberi simbol (Y) sebagai variabel kedua.



Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan rumus: jika t hitung $> t$ tabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak, berarti ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Jika t hitung $< t$ tabel maka hipotesis nol (H_0), diterima, berarti tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

- 
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Saleh & Muhibb A. Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Persepektif Islam*. Jakarta : Prenada media, 2005
- Ali, Abdullah. *Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Cirebon : STAIN press, 2007
- Amin, Samsul munir. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta : Amzah, 2010
- Arikunto, suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Reineka Cipta, 2006
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 2001
- Cholid N & Abu Ahmadi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006
- Daradjat, Zakiah. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi aksara, 2000
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009
- Fakih, Ainur rokhim. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta : UII Press, 2001
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara, 2005
- Hamzah. *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta : Raja grafindo persada, 2001
- Hallen. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : ciputat Press, 2002
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT Raja grafindo persada, 2000



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Juntika, Ahmad. *Bimbingan Konseling*. Bandung : PT Refika Aditama, 2007
- Kartono, Kartini. *Psikologi Umum*. Bandung : mandar maju, 1999
- *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*. Cirebon: STAIN Press,2007
- Prayitno & Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT Reineka Cipta, 2004
- Riduwan & Sunarto. *Pengantar statistik*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Saefuddin, Endang. *Wawasan Islam (Pokok-Pokok Pikiran Tentang Islam dan Umatnya)*. Bandung : Pustaka Salman, 1999
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2009
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Reineka Cipta, 2003
- Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito, 2001
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta : PT Raja grafindo persada, 2005
- Syamsuddin, Abin. *Psikologi Kependidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Syaodih sukmadinata, Nana. *Landasan psikolgi proses pendidikan*. Bandung : PT Remaja rosdakarya, 2009
- Syah, muhibbin. *Psikologi Pendidikan* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005



- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. . Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*. Bandung : PT Remaja rosda Karya, 2005
- Zuhairini. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya : usaha nasional, 1999

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.